

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gadingrejo. Kedua variabel memiliki kecenderungan positif, artinya makin tinggi persepsi guru atas supervisi kepala sekolah maka makin tinggi pula kinerja guru.
- 5.1.2 Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gadingrejo. Kedua variabel memiliki kecenderungan positif artinya makin tinggi motivasi kerja guru maka akan makin tinggi pula kinerja guru.
- 5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gadingrejo. Kedua variabel yaitu supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru memiliki kecenderungan yang positif dengan variabel kinerja guru, artinya makin tinggi persepsi guru atas supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru maka makin tinggi pula kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian, diantara variabel supervisi kepala sekolah, dan motivasi kerja guru, dapat diketahui bahwa variabel supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan paling besar terhadap peningkatan kinerja guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diketahui bahwa variabel bebas yang diteliti baik secara terpisah atau secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan dan aktivitas supervisi kepala sekolah, serta motivasi kerja guru.

5.2.1 Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini persepsi guru atas supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan kinerja guru di samping faktor yang lainnya. Sehingga persepsi guru atas supervisi kepala sekolah harus menjadi bagian yang terintegratif dari kinerja guru. Kepala sekolah perlu berfikir secara antisipatif dan proaktif guna membangun persepsi positif dari guru selaku bawahannya di sekolah. Artinya kepala sekolah harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus guna meningkatkan kemampuannya dalam melakukan supervisi .

Berkenaan dengan hal tersebut perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah, antara lain:

5.2.1.1 Memberikan pelatihan tentang supervisi kepala sekolah

5.2.1.2 Melakukan bimbingan melalui program kepengawasan satuan pendidikan

5.2.2 Motivasi Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan motivasi kerja memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja kerja guru.

Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi akan memiliki kinerja yang tinggi, demikian juga sebaliknya guru yang memiliki motivasi kerja rendah akan memiliki kinerja yang rendah pula. Upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan motivasi kerja guru antara lain:

5.2.2.1 memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan karirnya baik

Melalui kegiatan pelatihan maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

5.2.2.2 memberikan kepercayaan kepada guru untuk melaksanakan tugas-tugas tambahan lain di sekolah selain mengajar.

5.2.2.3 memberikan reward/penghargaan kepada guru yang berprestasi

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka penulis memberikan beberapa saran kepada :

5.3.1 Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin tertinggi di sekolah sebaiknya:

mampu membangun komunikasi secara terbuka dengan seluruh warga se-

kolah melibatkan guru dan karyawan sekolah dalam penentuan kebijakan

dan keputusan sekolah harus menerapkan manajemen yang terbuka dalam

pengelolaan sekolah selalu mencari informasi baru yang berkaitan dengan

program pengembangan sekolah melakukan inovasi dan berbagai

terobosan dalam upaya memajukan sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya

5.3.2 Guru sebagai orang yang berada di barisan terdepan dalam pengelolaan pembelajaran seharusnya bangga dengan profesinya sebagai seorang pendidik sehingga akan memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya melakukan komunikasi terbuka baik dengan atasan maupun dengan sesama guru guna menciptakan iklim kerja yang kondusif tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang telah dicapai, sehingga akan termotivasi untuk selalu maju dan berkembang

5.3.2 Dinas pendidikan sebagai lembaga pemerintah yang bersentuhan secara langsung dengan sekolah seharusnya dapat membangun komunikasi lebih intensif dengan sekolah agar setiap permasalahan yang ada di sekolah dapat diakomodasi lebih ketat dan selektif dalam pengangkatan dan penempatan Kepala sekolah agar kepala sekolah yang diangkat benar-benar mampu menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin

di sekolah. memfasilitasi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan

dan keterampilan pilannya mengelola pembelajaran di sekolah

5.3.3 Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kinerja guru guna mendapatkan berbagai informasi dalam upaya memajukan pendidikan.